

KAPOLSEK DLINGO BERI PESAN KHUSUS

Waspadai Jalur Kaliurang Dlingo

BANTUL (KR) - Polsek Dlingo Bantul terus memberikan imbuhan kepada pengguna jalan khususnya kendaraan berat untuk mewaspadai pada saat melintas di Jalan Kaliurang Dlingo Bantul. Sejumlah peristiwa kecelakaan di ruas tersebut menjadi salah satu fokus perhatian pihak kepolisian.

Sementara merujuk data Polres Bantul, per Januari 2024 hingga 25 Desember 2024, terjadi sebanyak 2.003 kasus kecelakaan. Dengan korban meninggal mencapai 149 orang. "Dari Polsek Dlingo sudah melakukan berbagai antisipasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan di ruas Jalan Kaliurang Dlingo Kabupaten Bantul. Di ruas itu memang sering terjadi kecelakaan kendaraan bermuatan berat," ujar Kapolsek Dlingo, AKP Wido Dwiono SH, Rabu (8/1).

Oleh karena itu, jajaran Polsek Dlingo sudah memasang rambu sejak di Simpang Tiga Kalurahan Mangunan. Imbuhan tersebut berisi agar kendaraan bermu-

atan berat bisa mengambil jalan alternatif melintas hutan pinus kemudian masuk Kalurahan Terong.

Ruas alternatif tersebut, dinilai lebih aman bagi kendaraan bermuatan berat dibanding harus melalui Jalan Kaliurang. "Demikian pula dari yang dari arah Dlingo di simpang Tiga Kerdu Kalurahan Temuwuh sudah dipasang imbuhan juga. Kendaraan bermuatan berat tidak melintas di ruas jalan Kaliurang," ujar Wido Dwiono.

Merujuk data, serangkaian peristiwa kecelakaan tunggal di ruas jalan Kaliurang, salah satu pemicunya muatan terlalu berat. Sehingga kendaraan gagal melin-

tas di jalan tanjakan. Wido mengungkapkan, selain ruas tersebut pihaknya juga menghimbau kepada pengguna jalan meningkatkan kewaspadaan ketika melintas jalan Imogiri Mangunan Dlingo ataupun Cino Mati berbata-tasan dengan Pleret dan Terong Dlingo.

"Karena ini musim penghujan, kami menghimbau kepada pengguna jalan meningkatkan kewaspadaan sebagai bentuk antisipasi menghindari hal-hal yang tidak diinginkan," ujar Wido.

Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, menambahkan merujuk data Polres Bantul sejak 1 Januari 2025 hingga 25 Desember 2025, kasus kecelakaan di Kabupaten Bantul mencapai 2.003 peristiwa. "Dari jumlah tersebut 149 orang meninggal dunia untuk tahun 2024, kemudian tahun 2023 korban meninggal dunia akibat kecelakaan mencapai 132 orang," ujar Jeffry.



Personel Polsek Dlingo membantu penghondisian kecelakaan di Jalur Kaliurang Dlingo Bantul.

Jeffry mengatakan, dari serangkaian kasus kecelakaan yang terjadi di Kabupaten Ban-

tul. Paling banyak diawali pelanggaran lalu lintas. Oleh karena itu, pihaknya menghimbau

kepada masyarakat untuk tertib berlalu lintas dan meningkatkan kewaspadaan. (Roy)-f

CEGAH PENULARAN PMK

DKPP Bantul Lakukan Pengawasan di Pasar Hewan



Petugas Puskesmas Pajangan melakukan penyuntikan vaksin dan vitamin ke sapi milik warga Pajangan.

BANTUL (KR) - Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul melakukan pengawasan di pasar hewan yang ada di daerah tersebut sebagai langkah antisipasi penularan penyakit mulut dan kuku (PMK) agar tidak semakin meluas.

"Sebagai langkah antisipasi, teman-teman sekarang melakukan pengawasan di pasar pasar hewan, sebagai tempat keluar masuk ternak dari luar," jelas Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul Joko Wahyu, Selasa (7/1).

Diungkapkan, ada beberapa pasar hewan di Bantul yang menjadi perhatian, salah satunya di Pasar Hewan Imogiri yang merupakan salah satu pasar hewan besar di Bantul. "Selain pengawasan, petugas di pasar juga melaksanakan desinfektan di pasar pasar hewan. Karena, penularan penyakit mulut dan kuku ini biasanya melalui air liur maupun kotoran ternak itu sendiri," tuturnya.

Menurutnya, setidaknya ada belasan sapi milik peternak Bantul yang mati aki-

bat mengidap penyakit mulut dan kuku tersebut dan lebih dari ratusan sapi harus mendapat penanganan dari dokter kesehatan hewan karena terserang penyakit itu.

Meski demikian, para peternak sapi tidak perlu khawatir dengan munculnya kasus PMK ini, sebab justru kalau ada kekhawatiran berlebihan bisa berdampak pada kerugian yang lebih besar. "Kepada peternak jangan khawatir, karena kalau peternak khawatir, kalau nanti malah akan semakin rugi, karena ada yang mau membeli, tapi dengan harga murah, makanya jangan khawatir," ujarnya.

Joko juga mengimbau agar para peternak sapi Bantul tetap menjaga kebersihan kandang dan selalu memperhatikan pakan yang baik, agar tidak mudah terserang penyakit menular. "Yang terpenting tetap menjaga kebersihan kandang, memberi pakan yang baik, kalau ada ternak yang baru dibeli supaya dipisah, jangan sampai dijadikan satu dengan ternak yang lama," ujarnya. (Roy)-d

DIALOKASIKAN UNTUK PROGRAM PADAT KARYA 2025

Disnakertrans Siapkan Anggaran Rp 19,5 Miliar

BANTUL (KR) - Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Bantul, tahun anggaran 2025 ini mengalokasikan dana sebesar Rp 19,5 miliar untuk kegiatan program padat karya infrastruktur.

"Untuk Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025, kita ada program padat karya sebanyak 195 paket, dengan total anggaran sebesar Rp19,5 miliar," jelas Kepala Bidang Penempatan Tenaga Kerja, Perluasan Kerja dan Transmigrasi Disnakertrans Bantul, Rumiati, Selasa (7/1).

Sebanyak 195 paket padat karya infrastruktur yang tersebar di 17 kecamatan se-Bantul tersebut, untuk

tiap lokasi dianggarkan sebesar Rp 100 juta, sehingga total kebutuhan anggaran sebesar Rp 19,5 miliar.

"Untuk identifikasi lokasi sudah sejak awal Januari dan belum selesai, jadi kita belum mengetahui yang pekerjaan fisiknya berupa cor blok berapa, talud berapa dan drainase berapa," ujarnya.

Menurut Rumiati, jenis pekerjaan fisik padat karya yang menyerap atau mempekerjakan tenaga kerja lokal masyarakat sekitar akan diketahui setelah tahapan identifikasi selesai dalam waktu dekat.

"Setelah tahapan identifikasi, tahapan selanjutnya adalah sosialisasi kepada kelompok dan kemudian distribusi material ke lokasi padat

karya. Rencananya pekerjaan fisiknya secara serentak dimulai pada pertengahan Februari 2025," tuturnya.

Rumiati mengatakan kegiatan padat karya merupakan program tahunan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul, dalam rangka membantu masyarakat mendapat pekerjaan sementara, dengan sasaran masyarakat pengangguran dan setengah pengangguran.

"Untuk tahun 2025, paketnya sebanyak 195 lokasi, hal ini beda dengan tahun anggaran 2024, sebanyak 616 paket program padat karya, karena ini masih dalam anggaran APBD Murni," jelasnya. (Jdm)-f

MULAI DIIDENTIFIKASI PROGRAM PADAT KARYA DI BANTUL

195 Titik Masing-Masing Rp 100 Juta Dari APBD Bantul



Petugas Disnakertrans Bantul sedang mengidentifikasi sasaran padat karya 2025

BANTUL (KR) - Padat Karya merupakan proyek atau kegiatan pembangunan yang lebih banyak menggunakan tenaga manusia dibanding tenaga mesin. Bisa menggunakan tenaga manusia dengan jumlah besar.

Sedangkan tujuan utama program padat karya untuk membuka lapangan kerja bagi warga kurang mampu atau miskin, atau yang sedang mengalami kehilangan pekerjaan tetap atau mengalami kehilangan penghasilan.

Padat karya merupakan program pemerintah untuk memberi lapangan kerja, utamanya yang kehilangan lapangan pekerjaan, sehingga program padat karya sangat tepat karena bisa mengurangi angka pengangguran.

Pekerjaan padat karya seperti jalan cor blok, saluran irigasi, bangket jalan dan lainnya, yang pada umumnya dikerjakan oleh kaum lelaki, jarang dikerjakan kaum perempuan.

Menurut Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Bantul, Istirul Widilastuti, di Bantul program Padat Karya sudah berjalan belasan tahun dan diterima di masyarakat. Bahkan masyarakat menghendaki program Padat Karya dilaksanakan terus setiap tahun, karena dinilai sangat menguntungkan masyarakat.

Padat Karya merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa, khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja dan teknologi lokal

untuk memberikan tambahan upah atau pendapatan, meningkatkan daya beli dan mengurangi kemiskinan.

Di Kabupaten Bantul tahun 2025 ini ada 195 titik program padat karya, dengan jenis pekerjaan diantaranya jalan cor blok, saluran irigasi, bangket jalan dan lainnya. Setiap titik masing-masing dianggarkan Rp 100 juta berasal dari APBD murni Kabupaten Bantul. Untuk realisasinya, pada Januari 2025 mulai dilakukan identifikasi, awal Februari diadakan sosialisasi dan 20 Februari 2025 mulai dikerjakan dan selesai dalam jangka waktu 21 hari.

Masalah yang dihadapi dalam program kerja padat karya adalah faktor upah yang ideal bagi seorang pekerja. Dalam mendorong pemba-

ngunan pemerintah harus lebih mementingkan proyek padat karya, agar dapat mendorong kepentingan golongan ekonomi lemah.

"Tujuan dari pelaksanaan kegiatan padat karya ini untuk menyediakan pekerjaan sementara bagi pengangguran dan setengah pengangguran. Juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

"Padat karya bermanfaat untuk pengolahan sumber daya manusia untuk bekerja di lapangan kerja yang dibuat pemerintah. Yang fokusnya pada penyediaan lapangan pekerjaan guna mendukung perekonomian wilayah," ungka Istirul. (Jdm)



KR-Judiman

Toko Kayu dan Meubel Ludes Terbakar



Api melalap bangunan toko di Perumahan Alvita Kalibayem.

BANTUL (KR) - Toko kayu dan meubel Pasundan milik Umam di Jalan Yogya-Wates Km 3,4 Kompleks Perumahan Alvita sayap barat, Kalibayem Ngestiharjo Kasihan Bantul, Selasa (7/1) malam, terbakar hebat. Api kemudian merembet ke toko sebelah timurnya milik Tigor yang dipakai untuk pembuatan perabot interior. Juga ke barat rumah pande besi.

Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, tapi akibat amukan jago merah tersebut kedua toko ludes terbakar kerugian ditaksir ratusan juta rupiah.

Api diperkirakan muncul sekitar pukul 19.00 akibat konsleting listrik di dalam toko yang membuat meubel mentah milik Umam. Karena toko tersebut tidak ditempati untuk kegiatan rumah tangga sehing-

ga api membesar tidak diketahui dan makin membesar melalap seluruh bangunan toko kemudian merembet ke bangunan toko milik Tigor, sehingga kedua bangunan toko ludes terbakar. Rumah sebelah baratnya yang dipakai untuk pande besi juga sebagian ikut terbakar.

Kejadian tersebut segera dilaporkan ke Polsek Kasihan dan ke Pos Pemadam Kembaran BPBD Bantul dan Kota Yogya. Beberapa menit kemudian 6 unit Mobil Pemadam Kebakaran dari Damkar Bantul dan Yogya sampai lokasi kejadian melakukan pemadaman api.

Api berhasil dipadamkan sekitar pukul 20.00. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, tapi barang-barang yang ada dalam bangunan toko tersebut ikut ludes terbakar. (Jdm)-f